

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi kreatif di Indonesia memiliki potensi besar untuk bisa mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Melalui ekonomi kreatif kita dapat memajukan citra dan identitas bangsa, dan mempercepat pertumbuhan inovasi dan kreativitas di dalam negeri. Wisata kuliner yang merupakan salah satu dari lima belas subsektor ekonomi kreatif memiliki peranan besar untuk memajukan ekonomi kreatif. Hal ini disebabkan banyaknya lokasi wisata kuliner di Indonesia.

Salah satu daerah di Indonesia yang banyak dikunjungi wisatawan adalah Pulau Bali. Pada umumnya wisata di Bali adalah wisata alam, dan wisata budaya, padahal sebetulnya masih ada potensi wisata yang belum dikembangkan yaitu wisata kuliner khas Bali. Pulau Bali merupakan salah satu destinasi wisata yang cukup ramai dikunjungi, tidak hanya pada waktu liburan saja tetapi juga pada hari-hari biasa, terutama turis asing yang datang ke pulau tersebut. Menurut data statistik dari Dinas Pariwisata Pemerintah Provinsi Bali pada bulan Desember tahun 2016 jumlah wisatawan asing yang datang ke Bali mencapai angka 419.038 jiwa. dengan peringkat pertama wisatawan dengan kewarganegaraan Australia mencapai angka 90.017 jiwa.

Hingga saat ini kuliner yang terkenal di Bali menurut hasil survey hanya beberapa, diantaranya babi guling, ayam betutu, sate lilit, nasi campur ayam bali, padahal sebetulnya masih banyak jenis kuliner lainnya seperti nasi lawar, rujak kuah pindang, kuah bulung, nasi jinggo, tipat kuah, dan lain lain. Namun sayangnya pemerintah pulau Bali belum secara optimal menginformasikan tentang kuliner tradisional khas Bali ini kepada wisatawan. sehingga banyak wisatawan yang belum mengetahuinya. Untuk mendukung wisata kuliner khas Bali perlu dibuat media informasi yang dapat memaparkan jenis-jenis kuliner khas Bali.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan rangkuman yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, berikut akan diuraikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana memperkenalkan kuliner tradisional khas Bali untuk menunjang wisata kuliner ?
2. Bagaimana merancang media informasi agar masyarakat mengenal kuliner tradisional khas Bali ?

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, ruang lingkup permasalahan akan dibatasi pada penyampaian segala informasi mengenai kuliner tradisional khas Bali dan perancangan media promosi kuliner tradisional khas Bali. Perancangan ini ditujukan untuk wisatawan dari Indonesia maupun mancanegara, usia 25-35 tahun khususnya generasi muda. Perancangan ditunjukkan untuk masyarakat baik pria maupun perempuan.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari diadakan perancangan yaitu sebagai berikut :

Memperkenalkan kuliner tradisional khas Bali melalui media DKV yang tepat dan efektif kepada wisatawan dari Indonesia maupun mancanegara.

Merancang media promosi Desain Komunikasi Visual yang tepat, efektif dan menarik bagi wisatawan mengenai kuliner tradisional khas Bali sebagai tempat wisata kuliner.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Kuesioner

Untuk mendapatkan data sesuai dengan permasalahan penelitian, digunakan kuesioner untuk mengetahui respon dan pengetahuan dari wisatawan tentang kuliner tradisional khas Bali.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan mendalam, penulis juga melakukan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan membuat pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun terlebih dahulu.

Wawancara dilakukan kepada narasumber dan instansi yang berkaitan dengan wisatawan, wawancara dilakukan terhadap penjual makanan untuk mengetahui popularitas kuliner tradisional khas Bali.

3. Studi Pustaka

Penulis mengadakan penelitian dengan mempelajari dan membaca literatur literatur pada sumber seperti website resmi dan terpercaya, buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

4. Observasi

Untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan mendalam, peneliti langsung datang ke Bali untuk melakukan observasi lapangan. Peneliti mencari dan mengamati langsung kuliner yang ada di Bali beserta lokasinya.



1.5 Skema Perancangan

